

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian Manajemen *Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi Tahun 2015-2016* yang telah peneliti lakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2015-2016 dan menganalisisnya sehingga dapat diketahui apakah proses manajemen program ini berjalan secara efektif atau tidak.

Secara keseluruhan, manajemen Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi telah berjalan dengan cukup baik dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Bukittinggi. Dimana dalam pelaksanaan program ini fungsi-fungsi manajemen yang ada menurut sudut pandang John F. Mee telah berjalan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi dan pengawasan.

Adapun proses perencanaan pada manajemen program promosi kerjasama dan pemasaran pariwisata Kota Bukittinggi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tahun 2015-2016 telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi secara baik, seperti pada penentuan tujuan dari Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi sudah jelas, yang mana tujuan tersebut juga dijelaskan kepada pihak yang melaksanakan semua kegiatan dari Program Promosi Kerjasama dan

Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi. Selanjutnya sumber yang diperlukan dalam melaksanakan Program ini sudah jelas dan ada, seperti pada biaya yang berasal dari dana APBD Kota Bukittinggi.

Pada pengorganisasian, manajemen Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi seperti pada penentuan kegiatan yang mana Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi menjelaskan apa saja yang menjadi kegiatan pada Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi. Nantinya yang melaksanakan kegiatan tersebut ditunjuk oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tupoksi yang berlaku. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengorganisasian pada manajemen Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi masih belum maksimal karena jumlah SDM pada Seksi Promosi dan Kerjasama di Bidang Pariwisata masih kurang untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan program promosi pariwisata.

Sedangkan pada proses motivasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi pada Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi juga masih terdapat kekurangan yaitu proses motivasi yang diberikan pada program ini khususnya, peneliti rasakan masih kurang dimana proses motivasi yang diberikan baru hanya *punishment* (hukuman) itu pun hanya berupa peringatan peringatan saja sedangkan untuk *reward* (penghargaan) hanya berupa pujian dan adapun *reward* tergantung kepada gaya kepemimpinan atasan saja. Seharusnya pemberian motivasi harus

seimbang antara *reward* and *punishment*. Karena Motivasi sesuai dengan sudut pandang John F. Mee merupakan salah satu bagian yang dianggap penting dalam mendorong pencapaian tujuan dari sebuah program.

Terakhir pada proses pengawasan, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengawasan pada manajemen Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi telah berjalan dengan cukup baik dengan adanya pengawasan langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh pemimpin, sehingga jalan keluar dari permasalahan didapatkan dengan baik.

## 6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemberian motivasi harus lebih diutamakan lagi karena pemberian motivasi yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan sebuah program.
2. Diperlukan adanya Penambahan SDM dalam Bidang Pariwisata khususnya pada Seksi Promosi dan Pemasaran pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi, dan juga untuk pelaksanaan kegiatan Program Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata Kota Bukittinggi, karena ini akan sangat membantu untuk pencapaian tujuan dengan lebih efektif dan efisien.

